

# BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 19

TAHUN 2026



Penyusun :

Tim Kerja Surveilans SKDR  
(Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon)

Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 22 Mei 2026 pukul 09.30 WIB

## SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

### SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Pesisir Selatan Minggu 19 tahun 2026 yaitu 100%
- ✓ Kelengkapan Laporan Pesisir Selatan Minggu 19 tahun 2026 yaitu 100%.
- ✓ Respon alert Pesisir Selatan minggu ke 19 tahun 2026 yaitu 100%
- ✓ Respon alert  $\leq 24$  jam Pesisir Selatan minggu ke 19 tahun 2026 yaitu 100% dengan jumlah alert yang muncul yaitu 25 alert.
- ✓ Kemunculan Alert Pesisir Selatan minggu ke 18 tahun 2026 yaitu 108 % (Target 50%).
- ✓ Kejadian Luar Biasa (KLB) Campak di Kecamatan Lengayang, Puskesmas Koto Baru, Kejadian Luar Biasa (KLB) Suspek Campak di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Puskesmas Tapan dan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Puskesmas Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan minggu ke 19 tahun 2026.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia  $< 15$  tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2026

## KINERJA SKDR MINGGU 19

Jumlah peringatan dini penyakit 25 alert di unit pelapor ada 14 Puskesmas dan 2 Rumah Sakit dari 11 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 4 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

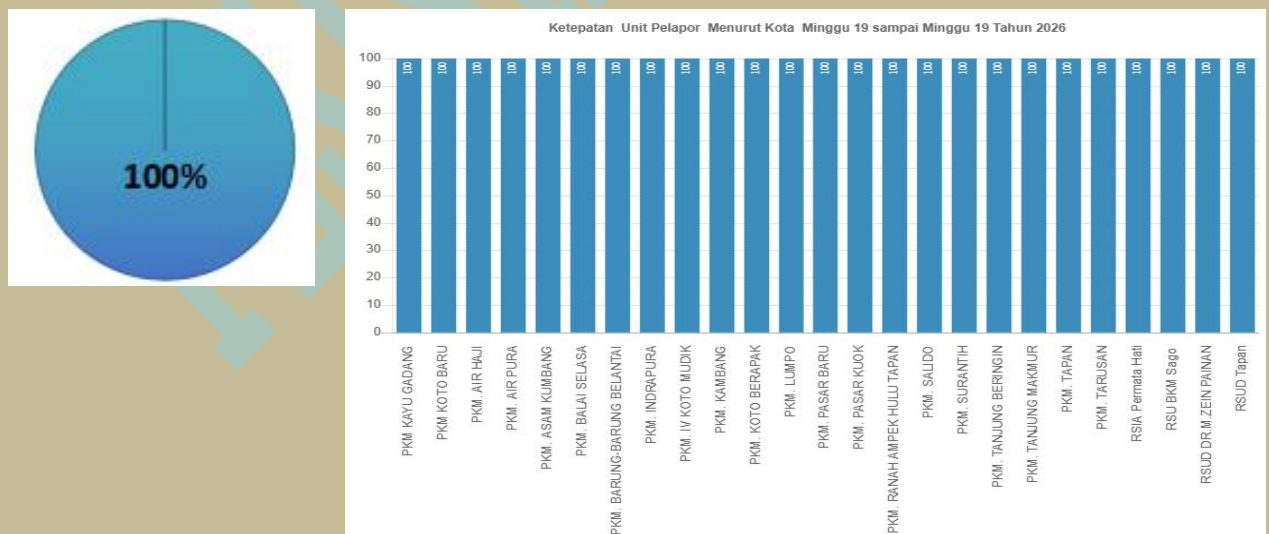
SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB											
TAHUN 2026   Minggu 19 sampai Minggu 19											
No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-19 2026	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN	1	1	1	1	100	100	1		1	
2	PKM. TANJUNG MAKMUR	2	2	1	1	100	100	2		2	
3	PKM. TAPAN	2	2	1	1	100	100	2		2	
4	PKM. INDRAPURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
5	PKM. AIR HAJI	1	1	1	1	100	100	1		1	
6	PKM. BALAI SELASA			1	1	100	100				
7	PKM. KAMBANG			1	1	100	100				
8	PKM. SURANTIH	1	1	1	1	100	100	1		1	
9	PKM. PASAR KUOK	1	1	1	1	100	100	1		1	
10	PKM. IV KOTO MUDIK	2	2	1	1	100	100	2		2	
11	PKM. SALIDO	4	4	1	1	100	100	4		4	
12	PKM. LUMPO	1	1	1	1	100	100	1		1	
13	PKM. PASAR BARU			1	1	100	100				
14	PKM. ASAM KUMBANG			1	1	100	100				
15	PKM. KOTO BERAPAK			1	1	100	100				
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI			1	1	100	100				
17	PKM. TARUSAN			1	1	100	100				
18	PKM KOTO BARU	3	3	1	1	100	100	3		3	
19	PKM. AIR PURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
21	PKM KAYU GADANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN			1	1	100	100				
23	RSUD Tapan	1	1	1	1	100	100	1		1	
24	RSU BKM Sago	2	2	1	1	100	100	2		2	
25	RSIA Permata Hati			1	1	100	100				
TOTAL UNIT PELAPOR		25	25	25	25	100.00	100.00	25	0	25	0

\*Data kumulatif Minggu 19 sampai 19

### CAPAIAN INDIKATOR

#### 1. KETEPATAN

Persentase rata - rata ketepatan laporan unit pelapor minimal 80%

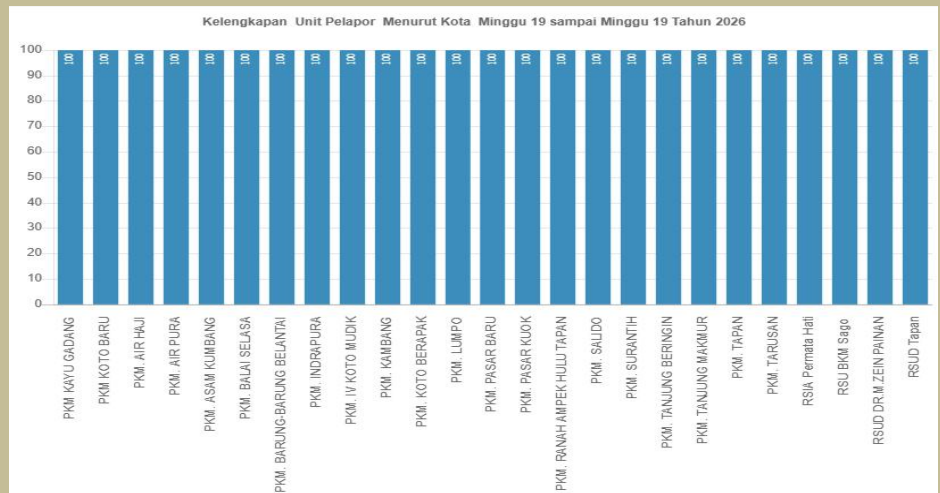
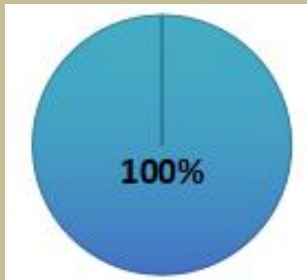


Pada Minggu ke - 19, Ketepatan laporan pada SKDR Kabupaten Pesisir selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 25 Puskesmas dan Rumah Sakit.

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2026

## 2. KELENGKAPAN

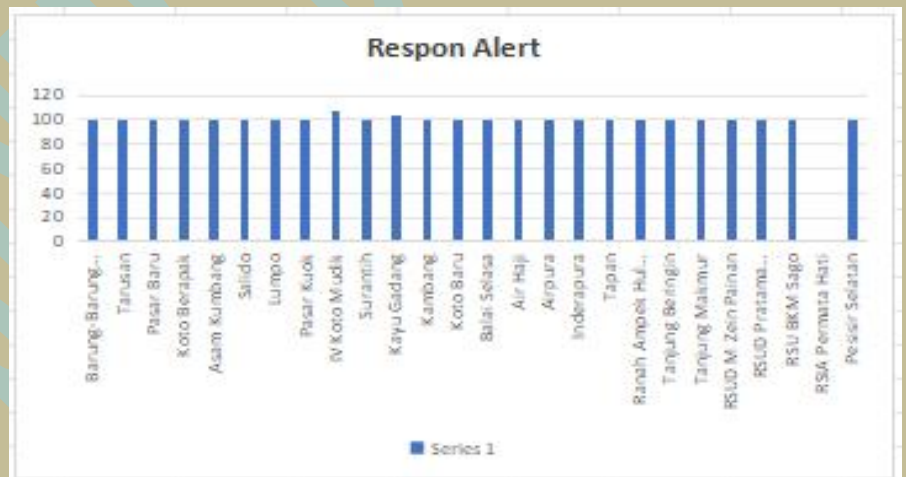
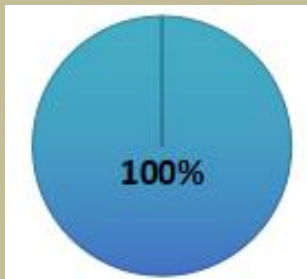
Persentase rata - rata kelengkapan laporan unit pelapor minimal 90%



Pada Minggu ke - 19, Kelengkapan laporan pada SKDR Kabupaten Pesisir selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 90% sebanyak 25 Puskesmas dan Rumah Sakit.

## 3. RESPON ALERT

Persentase unit pelapor yang alert direspon minimal 80%



Pada Minggu ke - 19, respon alert pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 24 Puskesmas dan Rumah Sakit. Ada 25 alert yang muncul yaitu Diare Akut, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek HFMD, Suspek Campak, ISPA, Diare Berdarah/ Disentri, Acute Flacid Paralysis (AFP), Pneumonia, Suspek Demam Tifoid, dan Suspek Dengue. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert yaitu : **RSIA Permata Hati**.

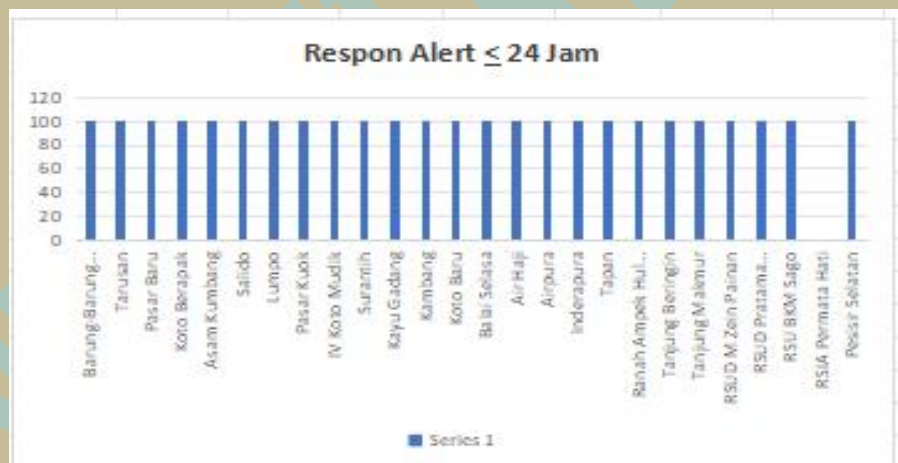
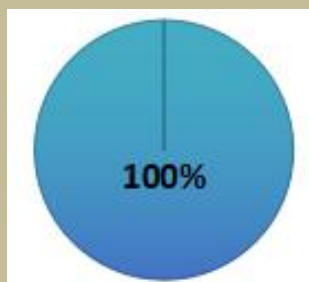
# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2026

## Alert Minggu 19

No	Penyakit	Jumlah		% Respon
		Alert	Kasus	Alert $\leq$ 24 Jam
1	Diare Akut	5	30	100
2	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	6	10	100
3	Suspek HFMD	1	1	100
4	Suspek Campak	3	4	100
5	ISPA	2	72	100
6	Diare Berdarah/ Disentri	3	4	100
7	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1	1	100
8	Pneumonia	1	5	100
9	Suspek Demam Tifoid	1	7	100
10	Suspek Dengue	2	4	100
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>138</b>	<b>100</b>

### 4. RESPON ALERT $\leq$ 24 JAM

Persentase unit pelapor yang alert direspon minimal 80%



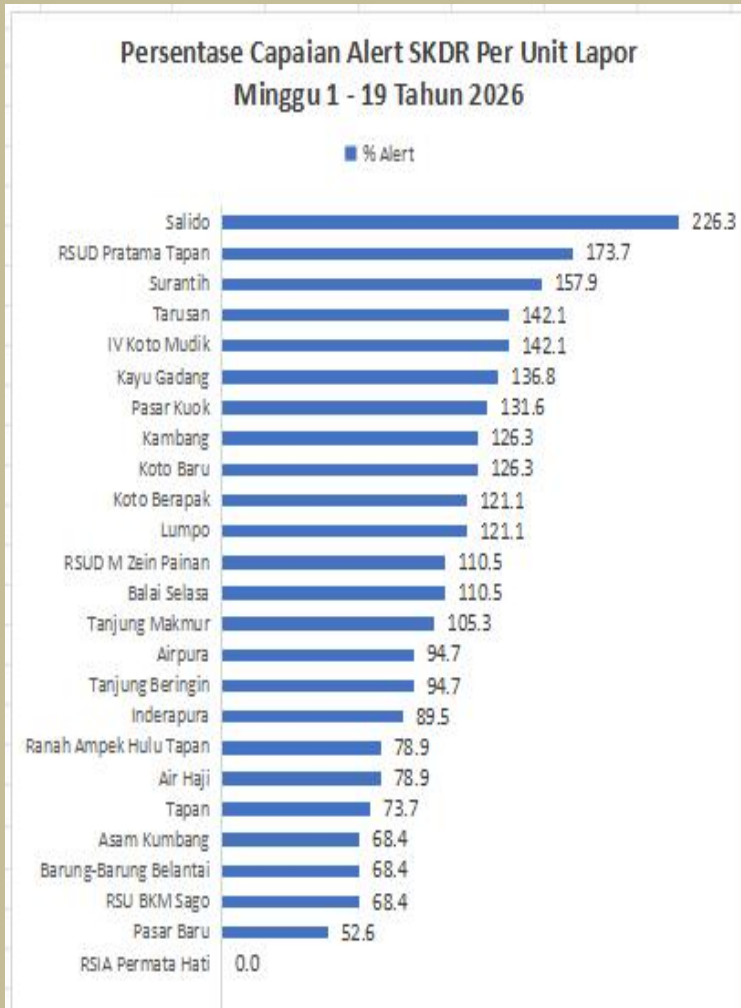
Pada Minggu ke - 19, respon alert  $\leq$  24 jam pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 24 Puskesmas dan Rumah Sakit. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert  $\leq$  24 jam yaitu : **RSIA Permata Hati**.

### 5. KEMUNCULAN ALERT

Persentase unit pelapor yang kemunculan alert minimal 50%

Pada Minggu ke - 19, Kemunculan alert  $\leq$  24 jam pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 108,%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 24 Puskesmas dan Rumah Sakit. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert  $\leq$  24 jam yaitu : **RSIA Permata Hati**.

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2026



1. Salido,
2. RSUD Pratama Tapan,
3. Surantih,
4. Tarusan,
5. IV Koto Mudik,
6. Kayu Gadang,
7. Pasar Kuok,
8. Kambang,
9. Koto Baru,
10. Koto Berapak,
11. Lumpo,
12. RSUD M Zein Painan,
13. Balai Selasa,
14. Tanjung Makmur,
15. Airpura,
16. Tanjung Beringin,
17. Inderapura,
18. Ranah Ampek Hulu Tapan,
19. Air Haji,
20. Tapan,
21. Asam Kumbang,
22. Barung-Barung Belantai,
23. RSU BKM Sago,
24. Pasar Baru.

## Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul



Terdapat 15 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 1 - 19 tahun 2026. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies 148 alert. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap.

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2026

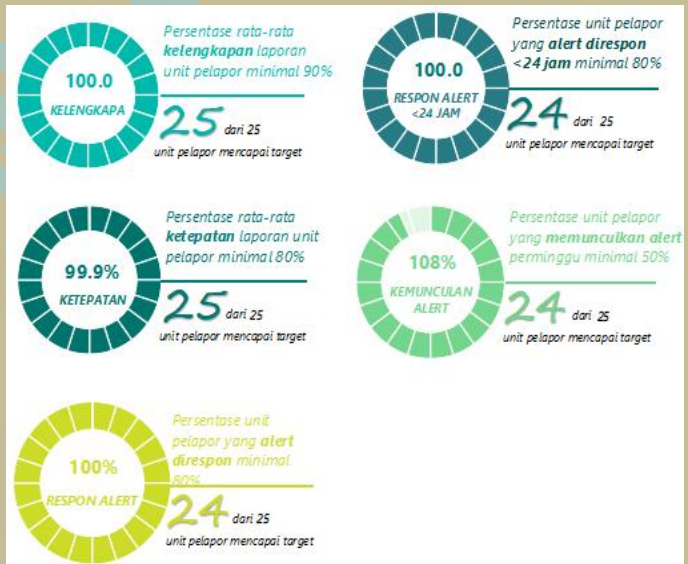
## REKAPAN KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum	Rata-Rata Alert Per	(% Ketepatan		(% Kelengkapan		(% Alert Direspon		(% Alert Direspon <24 Jam		(% Unit Pelapor Memunculkan Alert Per	
			Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target
			80%	90%	80%	80%	80%	50%				
PKM. Barung-Barung Belantai	0	0.7	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	68%	✓ Tercapai
PKM. Tarusan	0	1.4	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	142%	✓ Tercapai
PKM. Pasar Baru	0	0.5	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	53%	✓ Tercapai
PKM. Koto Berapak	0	1.2	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	121%	✓ Tercapai
PKM. Asam Kumbang	0	0.7	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	68%	✓ Tercapai
PKM. Salido	0	2.3	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	226%	✓ Tercapai
PKM. Lumbo	0	1.2	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	121%	✓ Tercapai
PKM. Pasar Kuok	0	1.3	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	132%	✓ Tercapai
PKM. IV Koto Mudik	0	1.4	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	142%	✓ Tercapai
PKM. Surantih	0	1.6	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	158%	✓ Tercapai
PKM. Kayu Gadang	0	1.4	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	137%	✓ Tercapai
PKM. Kambang	0	1.3	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	126%	✓ Tercapai
PKM. Koto Baru	0	1.3	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	126%	✓ Tercapai
PKM. Balai Selasa	0	1.1	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	111%	✓ Tercapai
PKM. Air Haji	0	0.8	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	79%	✓ Tercapai
PKM. Airpura	0	0.9	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	95%	✓ Tercapai
PKM. Inderapura	0	0.9	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	89%	✓ Tercapai
PKM. Tapan	0	0.7	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	74%	✓ Tercapai
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.8	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	79%	✓ Tercapai
PKM. Tanjung Beringin	0	0.9	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	95%	✓ Tercapai
PKM. Tanjung Makmur	0	1.1	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	105%	✓ Tercapai
RSUD M Zein Painan	0	1.1	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	111%	✓ Tercapai
RSUD Pratama Tapan	0	1.7	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	174%	✓ Tercapai
RSU BKM Sago	0	0.7	94.4%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	68%	✓ Tercapai
RSIA Permata Hati	0	0.0	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	0%	✗ Tidak Tercapai	0%	✗ Tidak Tercapai	0%	✗ Tidak Tercapai
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	1.1	99.9%	✓ Tercapai	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100.0%	✓ Tercapai	108%	✓ Tercapai

Unit Pelapor yang tidak tercapai kinerja Alert di Respon (80%), Alert di Respon ≤ 24jam dan Kemunculan Alert yaitu RSIA Permata Hati

## RANGKING MINGGU INI

EVALUASI SELURUH UNIT PELAPOR		
PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Tarusan	54.0
2	PKM. Koto Berapak	54.0
3	PKM. Salido	54.0
4	PKM. Lumbo	54.0
5	PKM. Pasar Kuok	54.0
6	PKM. IV Koto Mudik	54.0
7	PKM. Surantih	54.0
8	PKM. Kayu Gadang	54.0
9	PKM. Kambang	54.0
10	PKM. Koto Baru	54.0
11	PKM. Balai Selasa	54.0
12	PKM. Tanjung Makmur	54.0
13	RSUD M Zein Painan	54.0
14	RSUD Pratama Tapan	54.0
15	PKM. Airpura	52.9
16	PKM. Tanjung Beringin	52.9
17	PKM. Inderapura	51.8
18	PKM. Air Haji	49.6
19	PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	49.6
20	PKM. Tapan	48.5
21	PKM. Barung-Barung Belantai	47.4
22	PKM. Asam Kumbang	47.4
23	RSU BKM Sago	46.8
24	PKM. Pasar Baru	44.1
25	RSIA Permata Hati	20.0



# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2026

## Trend Kasus Terbanyak Dalam 4 Minggu Terakhir

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada Minggu 16 - 19 tahun 2026 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 2.055 kasus, Diare Akut 600 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 211 kasus, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) 46 kasus dan Suspek Demam Tyfoid 33 kasus.

Total Jumlah Kasus di SUMATERA BARAT - KAB. PESIR SELATAN Pada Minggu 16 - Minggu 19							MS-Excel
No	Penyakit	2026				Total	
		M-16	M-17	M-18	M-19		
1	Diare Akut	166	166	149	119	600	
2	Suspek Dengue	8	5	8	6	27	
3	Pneumonia	4	3	9	15	31	
4	Diare Berdarah/ Disentri	1		3	4	8	
5	Suspek Demam Tifoid	11	4	9	9	33	
6	Suspek Campak	3	11	11	4	29	
7	Kasus Observasi Differi		1			1	
8	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1	1	1	1	4	
9	Gigitan Hewan Penular Rabies	10	16	10	10	46	
10	Suspek Leptospirosis			1		1	
11	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	76	51	46	38	211	
12	Suspek HFMD	1			1	2	
13	ISPA	557	500	514	484	2,055	
14	Total Kunjungan	13,858	12,702	13,633	11,200	51,393	
TOTAL KASUS		838	758	761	691	3,048	

\*Data kumulatif Minggu 16 - Minggu 19

## DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

### 1. SUSPEK CAMPAK

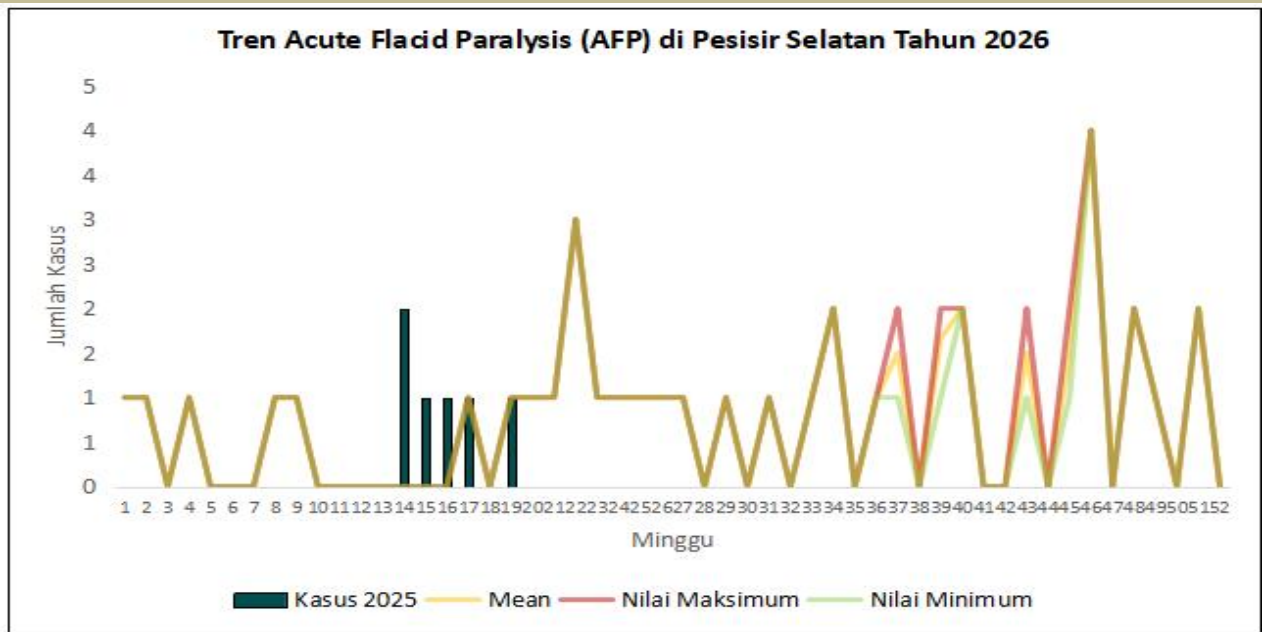


Data SKDR menunjukkan terdapat 130 kasus Suspek Campak pada Minggu 19 tahun 2026. Setiap suspek campak dilakukan investigasi < 48 jam. Peningkatan sensitifitas di setiap

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2026

faskes perlu ditingkatkan untuk penemuan suspek campak kemudian dilakukan tatalaksana kasus dan pengiriman spesimen. Dilihat dari grafik Suspek campak berada diatas garis maksimum yang berarti terjadi penambahan kasus dan tetap perlu pemantauan terhadap wilayah. Suspek Campak perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

## 2. ACUTE FLACID PARALYSIS (AFP)



Data SKDR menunjukkan terdapat 7 kasus penambahan kasus baru AFP pada Minggu 19, tahun 2026. Dalam mencapai target global eradikasi polio, setiap unit lapor memiliki target penemuan kasus AFP setiap tahunnya dan mencapai Non Polio AFP Rate. Acute Flacid paralysis **secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.**

## 3. ISPA



# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2026

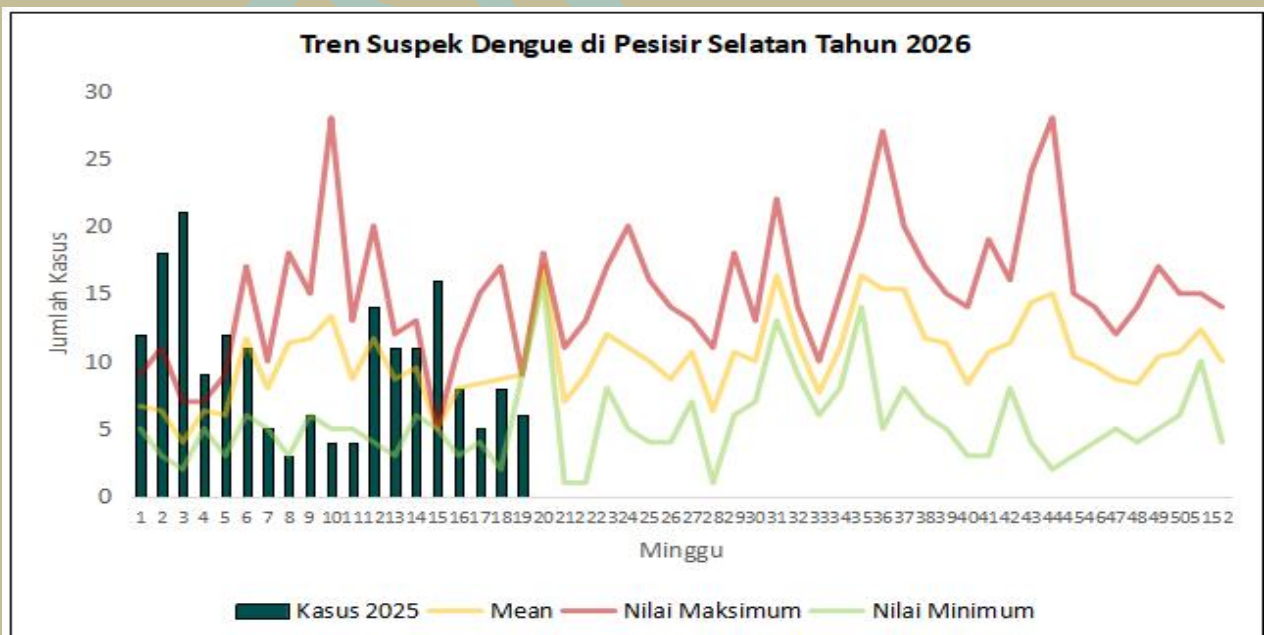
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-19 tahun 2026 sebanyak 484. Kasus ISPA perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

## 4. PNEUMONIA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus Pneumonia M-19, tahun 2026 melebihi nilai maksimum Pneumonia selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini dilihat dari grafik Pneumonia yang berarti terjadi peningkatan kasus dan perlu pemantauan dan tatalaksana terhadap wilayah. Pneumonia perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

## 5. SUSPEK DENGUE

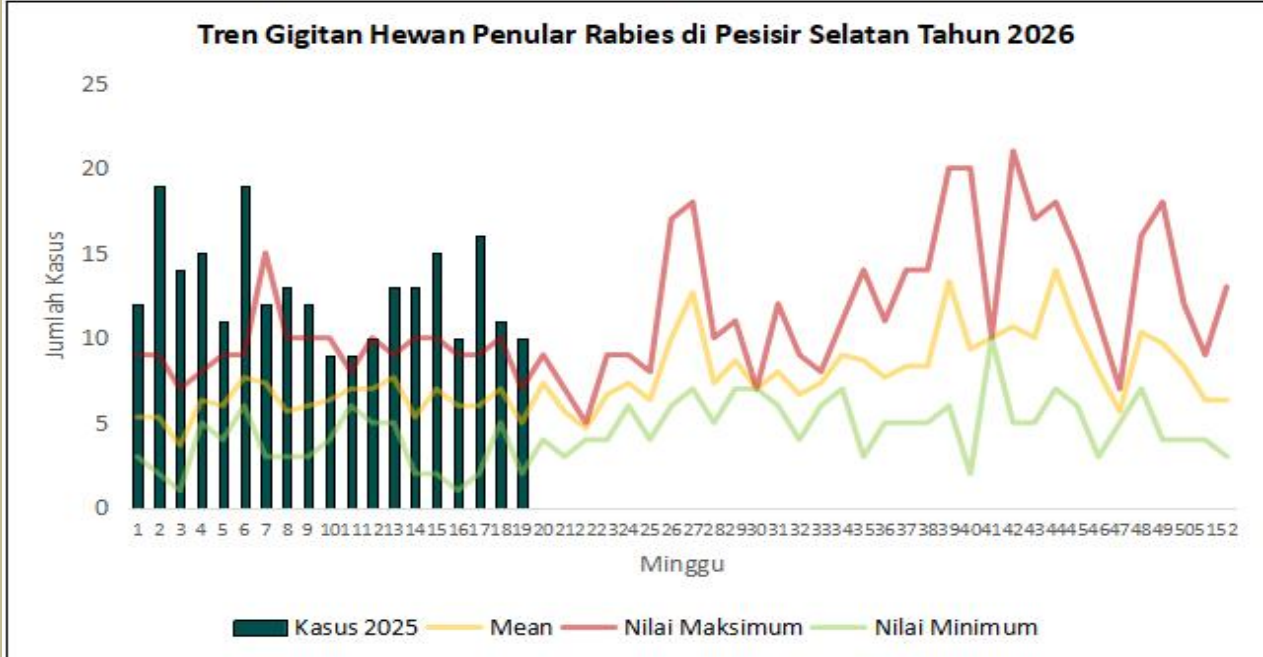


Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-19 tahun 2026 dibawah nilai minimum Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2026

tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS. Suspek Dengue secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

## 6. GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-19 tahun 2026 melebihi nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa. Gigitan Hewan Penular Rabies perlu **WASPADA!** Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.

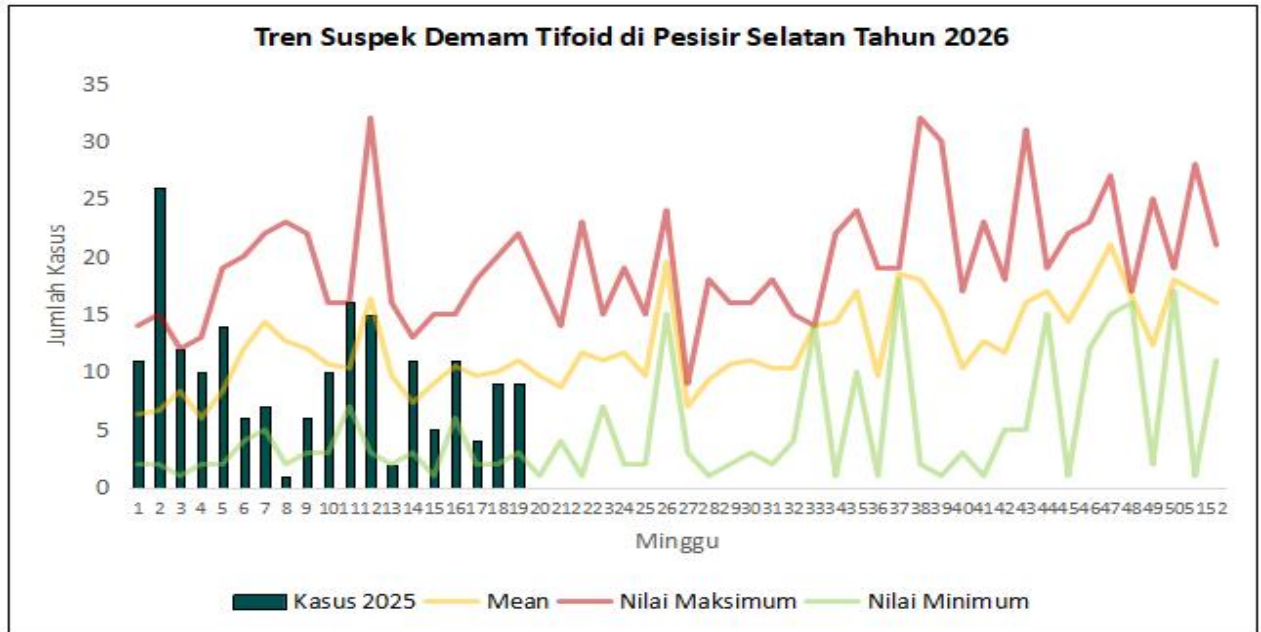
## 7. DIARE AKUT



# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2026

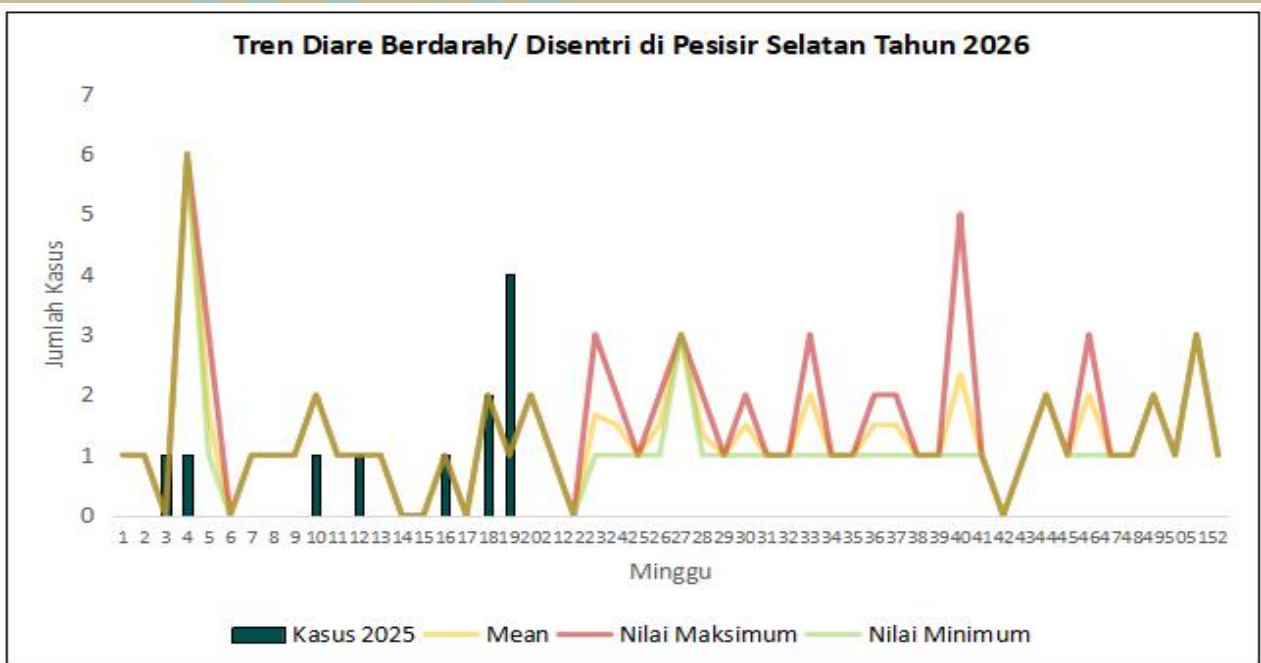
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Akut M-19 tahun 2026. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Akut secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

## 8. SUSPEK DEMAM TIFOID



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Demam Tifoid M-19 tahun 2026 diatas nilai rata-rata selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Suspek Demam Tyfoid secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

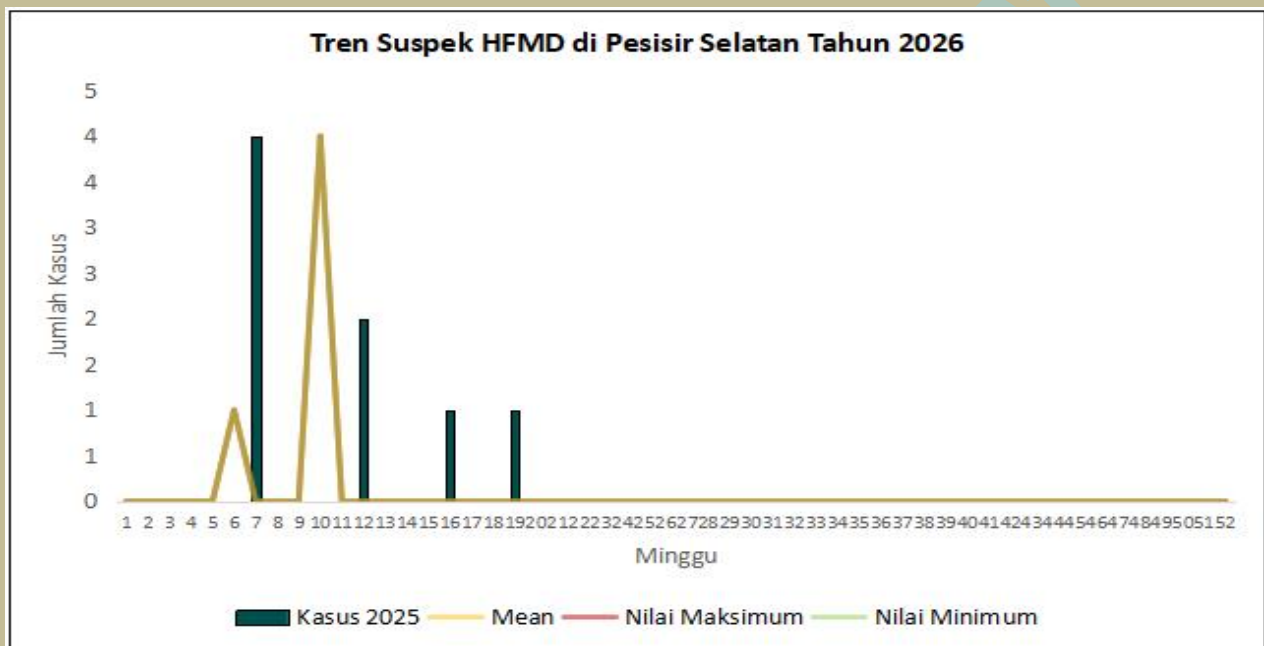
## 9. DIARE BERDARAH / DISENTRI



## MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2026

Data SKDR menunjukkan penambahan 4 kasus baru Diare Berdarah /Disentri di minggu 19 tahun 2026 diatas nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Diare Berdarah/Disentri adalah peradangan dan infeksi pada usus, yang mengakibatkan diare yang mengandung darah atau lendir. Gejala lain yang mungkin termasuk kram perut, mual, muntah, dan demam. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Berdarah /Disentri **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

### 10. SUSPEK HFMD



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek HFMD M-19 tahun 2026 sebanyak 1 kasus. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Suspek HFMD perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

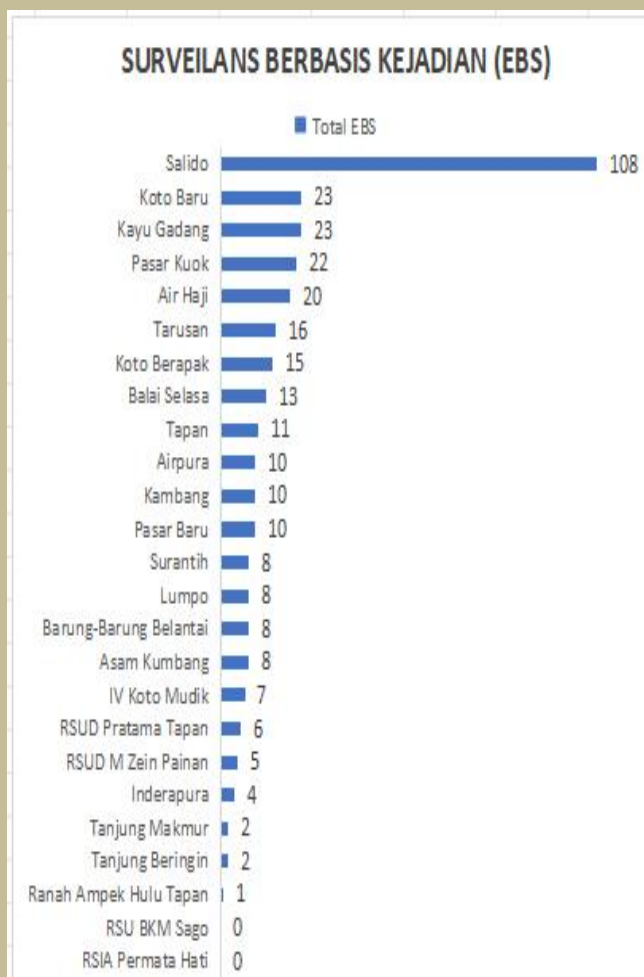
### **EBS SKDR (19 - 23 Mei 2026) Penginputan data EBS di Pesisir Selatan yaitu:**

1. Puskesmas Koto Berapak : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Campak, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) dan Suspek Varicella.
2. Puskesmas Tapan : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Keracunan Pangan dan Suspek Campak.
3. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Mumps dan Suspek Campak.

## MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2026

4. Puskesmas Pasar Kuok : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Varicella dan Suspek HFMD.
5. Puskesmas Air Haji : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Diare Akut.
6. Puskesmas Kayu Gadang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
7. Puskesmas Asam Kumbang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).

### Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-19 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Koto Baru,
3. Kayu Gadang,
4. Pasar Kuok,
5. Air Haji,
6. Tarusan,
7. Koto Berapak,
8. Balai Selasa,
9. Tapan,
10. Airpura,
11. Kambang,
12. Pasar Baru,
13. Surantih,
14. Lumpo,
15. Barung-Barung Belantai,
16. Asam Kumbang,
17. IV Koto Mudik,
18. RSUD Pratama Tapan,
19. RSUD Dr M Zein Painan,
20. Inderapura,
21. Tanjung Makmur,
22. Tanjung Beringin.
23. Ranah Ampek Hulu Tapan

### KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2026

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2026

## KLB Sudah Berakhir

- 1) Kecamatan Lengayang, Puskesmas Koto Baru, Kampung Tampunik Nagari Kambang Timur Kabupaten Pesisir Selatan kejadian Luar Biasa sudah berakhir.

## KLB Masih Berlangsung

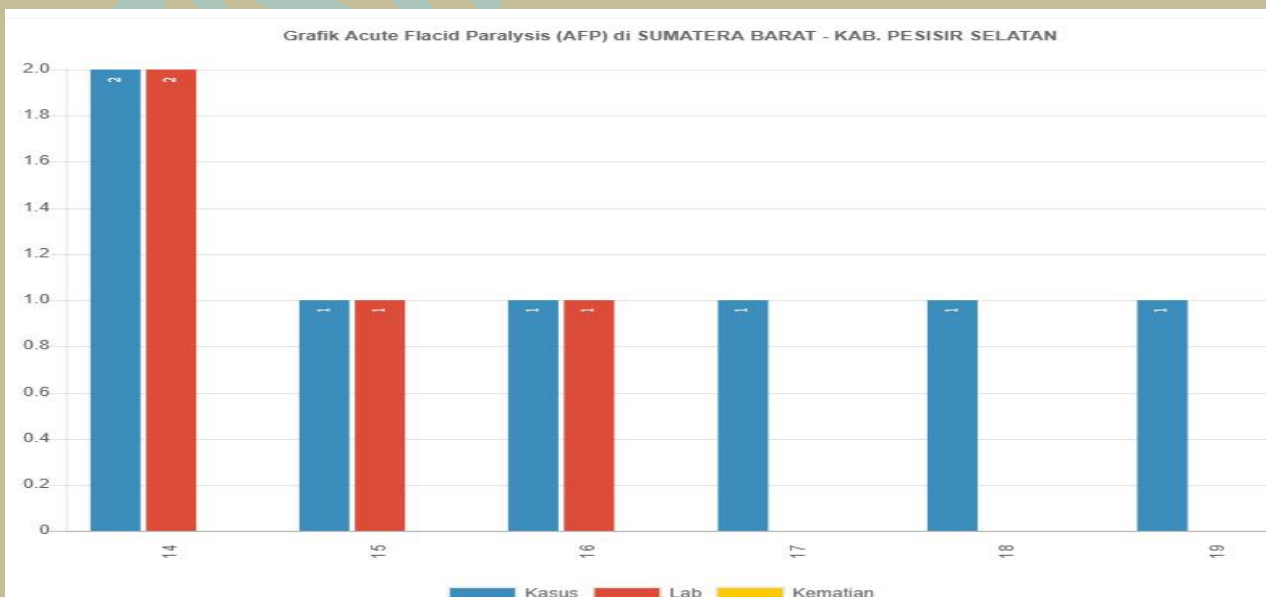
- 1) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Puskesmas Tapan, Nagari Pasar 60 Tapan : KLB Suspek Campak (ditetapkan : 20 Mei 2026, berakhir : 14 Juni 2026)
- 2) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Puskesmas Tapan, Nagari Pasar Bukit Tapan : KLB Keracunan Pangan (ditetapkan : 19 Mei 2026, berakhir : 26 Mei 2026)

## Grafik Kejadian Luar Biasa (KLB)



## SURVEILANS PD3I

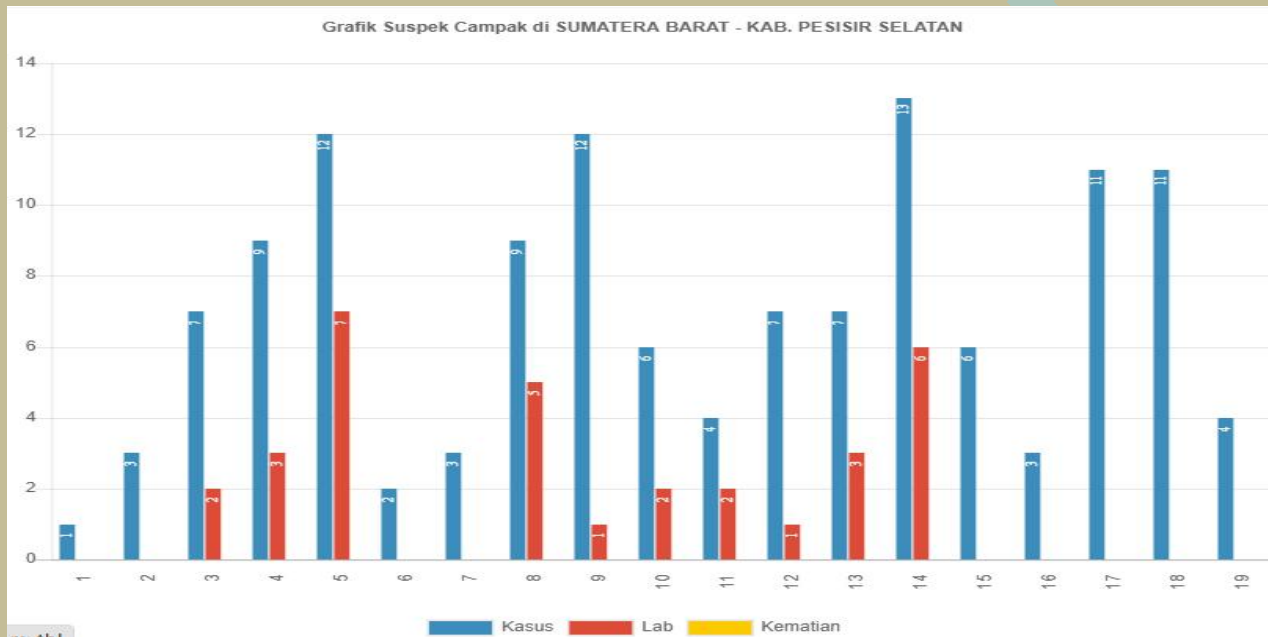
### 1. ACUTE FLACCID PARALYSIS (AFP)



## MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2026

Terdapat 7 kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas dan Rumah Sakit sudah melakukan Penemuan Kasus dan Specimen yaitu dari Puskesmas Koto Baru, Tapan, Pasar Kuok dan Kambang. Kasus sudah diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. 2 Specimen hasil pemeriksaan negatif dan 2 spesimen masih pending.

### 2. SUSPEK CAMPAK



Terdapat 130 kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas dan Rumah Sakit sudah melakukan Penemuan Kasus dan Specimen yaitu dari Puskesmas Kambang, Balai Selasa, Asam Kumbang, RSUD M Zein Painan, RSUD BKM Sago, RSUD Pratama Tapan, Salido, Koto Baru, Pasar Kuok, Tarusan, Koto Berapak, Tapan, dan yang baru menemukan kasus Puskesmas Airpura, Tanjung Beringin, Inderapura, Surantih,, IV Koto Mudik, Kayu Gadang, Barung-Barung Belantai dan Lumpo. Terdapat 5 unit lapor yang belum menemukan kasus dan belum mengirim spesimen yaitu dari Tanjung Makmur, Pasar Baru, Air Haji, Ranah Ampek Hulu Tapan dan RSIA Permata Hati. 33 Specimen yang sudah keluar hasil pemeriksaannya, hasilnya negatif 12 kasus dan Positif 17 kasus tetapi tidak ada hubungan epidemiologi sehingga tidak terjadi KLB. 3 Specimen hasil pemeriksaan masih pending.

### 3. SURVEILANS KASUS OBSERVASI DIFTERI

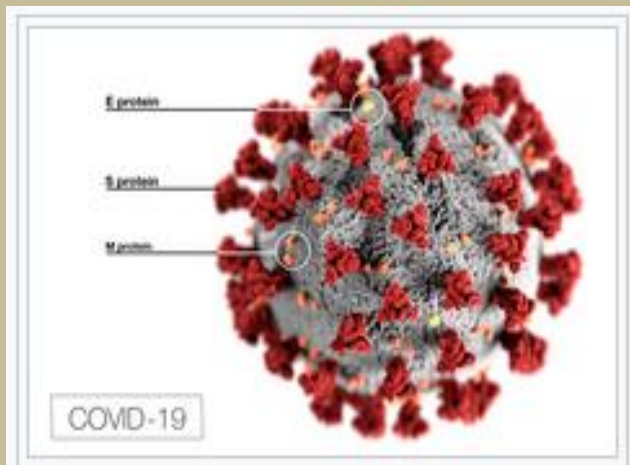
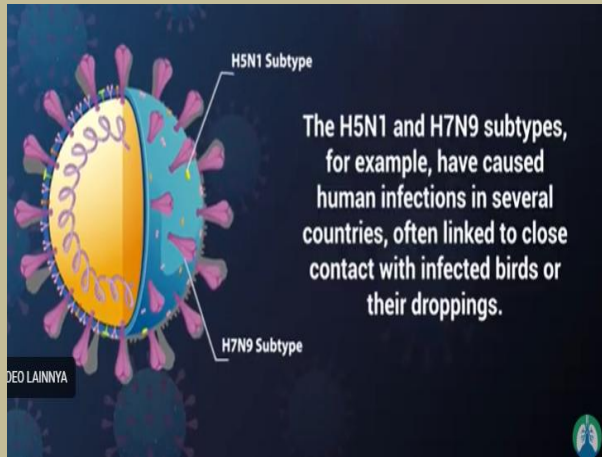
Terdapat 1 Kasus Observasi Difteri yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas Pasar Kuok melakukan penemuan kasus, kasus tidak diambil spesimen karena tidak memenuhi kriteria menurut dokter spesialis anak.

### 4. SURVEILANS SUSPEK PERTUSIS

Belum terdapat kasus Suspek Pertusis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas belum melakukan penemuan kasus, jika menemukan kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium.

#### RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspada pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza)
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.



Terima Kasih